

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan, Metode dan Bentuk Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pada pendekatan kualitatif lebih banyak menekankan pada pembentukan teori substanti berdasarkan konsep-konsep yang timbul dari data empiris. Menurut Margono (2009: 37) ada beberapa hal yang menyebabkan dilakukannya penelitian kualitatif, yaitu :

- a. Untuk menanggulangi banyaknya informasi yang hilang, seperti yang dialami oleh penelitian kuantitatif, sehingga intisari konsep yang ada dalam data dapat diungkap.
- b. Untuk menanggulangi kecenderungan menggali data akibat dari adanya hipotesis yang disusun sebelumnya, berdasarkan berpikir deduktif seperti didalam penelitian kuantitatif.
- c. Untuk menanggulangi kecenderungan pembatasan variabel yang sebelumnya seperti dalam penelitian kuantitatif, padahal permasalahan dan variabel dalam masalah sosial sangat kompleks.
- d. Untuk menanggulangi adanya indeks-indeks kasar seperti dalam penelitian kuantitatif yang menggunakan pengukuran enumerasi (perhitungan) empiris, padahal inti sebenarnya berada pada konsep-konsep yang timbul dari data.

Berkaitan dengan penelitian kualitatif ini, menurut Hamid Darmadi (2011 : 245) mengatakan bahwa “Penelitian kualitatif mempunyai karakteristik yang sedikit berbeda bila dibandingkan dengan penelitian formal lainnya”. Selanjutnya, Hamid Darmadi (2011: 245 - 246), mengatakan bahwa beberapa karakteristik penting yang harus diperhatikan dan yang dimaksudkan antara lain ;

- a. Problem yang dipecahkan merupakan persoalan praktis yang dihadapi peneliti dalam kehidupan profesi sehari-hari.
- b. Peneliti memberikan perlakuan atau treatment yang berupa tindakan yang terencana untuk memecahkan permasalahan dan sekaligus meningkatkan kualitas yang dapat dirasakan implikasinya oleh subjek yang diteliti.
- c. Langkah-langkah penelitian yang direncanakan selalu dalam bentuk siklus, tingkat atau daur yang memungkinkan terjadinya kerja kelompok maupun kerja mandiri secara intensif.
- d. Adanya langkah berpikir reflektif atau *reflective thinking* dari peneliti baik sesudah maupun sebelum bertindak. Reflective thinking ini penting untuk melakukan intrefeksi (kajian ulang) terhadap tindakan yang telah diberikan dalam implikasinya yang muncul pada subjek yang diteliti sebagai akibat adanya penelitian tindakan.

2. Metode Penelitian

Metode adalah prosedur atau cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu. Nawawi (2007 : 65) mengatakan bahwa “Metode pada dasarnya berarti cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan”. Nawawi (2007: 65) mengatakan bahwa penggunaan metode dalam suatu penelitian dimaksudkan untuk:

- a. Menghindari pemecahan masalah dan cara berfikir yang spekulatif dalam mencari kebenaran ilmu, terutama dalam bidang ilmu sosial yang variabelnya sangat dipengaruhi oleh sifat subjektivitas manusia yang mengungkapkannya.
- b. Menghindari cara pemecahan masalah atau cara bekerja yang bersifat trial and error sebagai cara yang tidak menguntungkan bagi perkembangan ilmu yang sedang dibutuhkan dalam kehidupan moderen.
- c. Meningkatkan sikap objektifitas dalam menggali kebenaran pengetahuan, yang tidak saja penting artinya secara teoritis tetapi juga sangat besar pengaruhnya terhadap kegunaan praktis hasil penelitian didalam kehidupan manusia.

Maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan metode adalah suatu cara yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah dalam penelitian untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Penelitian ini di maksudkan untuk

memecahkan masalah berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya pada saat penelitian ini dilakukan.

Pemecahan penelitian diperlukan seperangkat metode dan prosedur yang tepat. Metode dan prosedur yang tepat tersebut harus berisikan cara cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Cara atau prosedur pemecahan masalah dalam sebuah penelitian biasa disebut dengan metode. Sugiyono, (2008: 3) mengatakan bahwa “Metode adalah sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Sejalan dengan pendapat diatas Zulfadrial, (2009: 4) mengatakan “Metode penelitian dalam pendekatan kualitatif adalah metode survey, metode deskriptif, dan metode eksperimen”.

Menurut pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Hadari Nawawi (Zulfadrial, 2009 : 6) mengatakan bahwa “Metode deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan cara menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek (penelitian seseorang, lembaga masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya. Sedangkan menurut Mahmud (2011 : 100), mengatakan bahwa “ Metode deskriptif adalah suatu penelitian yang diupayakan untuk mencandra atau mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan objek tertentu ”. Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah suatu cara pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau menggunakan cara tertentu untuk mengetahui keadaan suatu subjek dan

objek yang berdasarkan pada suatu kenyataan atau fakta-fakta yang benar-benar terjadi pada suatu penelitian yang dilaksanakan.

Selanjutnya Emmanuel J Mason dan Wiliam J. Bramble (2010: 4) menambahkan bahwa *“Descriptive is also conducted broader aim sciences, in the context it is usually perfoemed ti develop knoeledge on which the problems and explanations subsequent research will be based”*. Maksudnya bahwa metode deskriptif merupakan keseluruhan bagian dari ilmu pengetahuan yang berhubungan, dan yang biasa digunakan atau mengembangkan pengetahuan dengan cara melalui masalah yang nyata dalam subjek penelitian sebagaimana adanya. M. Subana dkk (2005: 26) menyatakan *“Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel, dan fenomena yang terjadi saat sekarang dan menyajikan apa adanya”*.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan alasan bahwa sebagai strategi pemecahan masalah dengan cara menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan keadaan sebenarnya. Adapun alasan penggunaan metode deskriptif yaitu :

- a. Penelitian ini dilakukan pada saat sekarang sehingga masalahnya bersifat factual.
- b. Penelitian ini bermaksud memecahkan masalah dengan menggunakan fakta-fakta sebagaimana adanya yang diselidiki.

3. Bentuk Penelitian

Penelitian menggunakan metode deskriptif memiliki beberapa macam bentuk penelitian yang dapat digunakan. Zuldafrial (2012: 7-8) mengatakan

bahwa “ Metode deskriptif memiliki tiga bentuk penelitian, yaitu *survey studies*, *interrelationship studies*, dan *development studies* ”.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dalam penelitian ini bentuk penelitian yang dipergunakan adalah bentuk *survey studies*. *Survey studies* menurut Zuldafrial (2012 : 7) adalah sebagai berikut :

Survey pada dasarnya tidak berbeda dengan penelitian. Pemakaian kedua istilah ini hanya dimaksudkan untuk memberikan penekanan mengenai ruang lingkup penelitiannya. Penelitian memusatkan diri pada salah satu aspek atau beberapa aspek dari objeknya. Sedangkan survey bersifat menyeluruh yang kemudian akan dilanjutkan secara mengkhusus pada aspek tertentu bilamana diperlukan studi yang lebih mendalam. Survey pada dasarnya tidak sekedar memaparkan data tentang objeknya, akan tetapi juga menginterpretasikan dan membandingkan dengan ukuran standar tertentu yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas yang telah dikemukakan, maka peneliti akan memaparkan penelitian ini berdasarkan fakta yang tampak sebagaimana adanya, yakni yang berkaitan dengan Aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas X SMA Negeri 1 Bonti Kabupaten Sanggau.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat, pelaku, aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. Menurut Spradley (Sugiyono, 2010 : 389) dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*), yang berinteraksi secara sinergis. Data yang diperlukan untuk mendukung penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu data primer dan data skunder.

Mengenai data tersebut untuk selanjutnya dapat diterangkan dalam tabel di bawah ini ;

Tabel 1.1
Data Primer

No	Primer	Data	Jumlah
1	Guru Pkn	Hasil wawancara	1
2	Siswa Kelas X MIA SMA Negeri 1 Bonti	Hasil wawancara dan observasi	5
3	Waka Kurikulum	Hasil wawancara	1
4	Kepala Sekolah	Hasil wawancara	1
5	Wali Kelas X MIA	Hasil Wawancara	1

Tabel 1.2
Data sekunder

No	Sekunder	Data
1	Dokumen	Foto-foto, paduan wawancara, dan pedoman ovservasi
2	Arsip	Surat menyurat
3	Penelitian	Jurnal dan lokasi/tempat

Dari tabel diatas, maka dapat dijelaskan secara umum bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber data yaitu :

1. Informan Penelitian

Informan merupakan seseorang yang diwawancara untuk mendapatkan keterangan dan untuk keperluan informasi. Penentuan subjek atau sumber data dalam penelitian ini dipilih secara *purposive* yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Hal itu dijelaskan oleh pendapat Sugiyono, (2011: 85) yang menyatakan bahwa “*sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Informan dalam penelitian

ini adalah Kepala sekolah, Waka kurikulum, Guru pendidikan kewarganegaraan, Wali kelas X MIA, dan 5 orang perwakilan siswa kelas X MIA SMA Negeri 1 Bonti Kabupaten Sanggau.

2. Tempat dan aktivitas penelitian

Tempat penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah di SMA Negeri 1 Bonti Kabupaten Sanggau. Dipilihnya lokasi ini sebagai tempat penelitian karena dipandang sekolah ini perlu mendapatkan perhatian dalam hal penyelenggaraan pembelajaran yang aktif dan efektif di Sekolah khususnya pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.

3. Arsip dan dokumen penelitian

Arsip dan dokumen merupakan bahan tertulis yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Dokumen yang diperlukan juga dapat berupa foto-foto yang diambil pada saat dilaksanakan penelitian. Arsip dan dokumen menjadi sumber data untuk mengetahui perencanaan serta proses pembelajaran yang dirancang oleh guru. Arsip dan dokumen yang digunakan meliputi perangkat pembelajaran guru, yaitu silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

C. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Pada setiap penelitian disamping penggunaan metode yang tepat, diperlukan pula kemampuan memilih bahkan juga menyusun seluruh alat pengumpul data yang tepat dalam suatu penelitian akan memungkinkan tercapainya pemecahan masalah secara valid yang pada gilirannya akan memungkinkan akan

dirumuskannya generalisasi yang objektif. Sehubungan dengan hal ini, teknik-teknik dan alat-alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ;

1. Teknik Pengumpulan Data

Guna mendapatkan data yang diperlukan maka digunakanlah teknik pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2011 : 224) “menjelaskan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.

Dari penjelasan tersebut peneliti harus menentukan teknik yang digunakan dalam penelitiannya. Menetapkan teknik dan alat pengumpulan data dilakukan setelah metode, bentuk dan sampel penelitian ditetapkan. Dalam pengumpulan data, dituntut dapat memilih teknik dan alat pengumpulan data, sehingga masalah yang ditetapkan dapat diungkapkan secara maksimal. Menurut Hadari Nawawi (2012 : 94) ada enam teknik pengumpulan data, yaitu :

- a. Teknik observasi langsung,
- b. Teknik observasi tidak langsung,
- c. Teknik komunikasi langsung,
- d. Teknik komunikasi tidak langsung,
- e. Teknik pengukuran, dan ;
- f. Teknik dokumenter/biografi.

Keenam teknik pengumpulan data diatas, teknik yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Teknik observasi langsung

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik yang dianggap tepat untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik yang akan digunakan dikenal dengan sebutan teknik observasi langsung. Teknik

observasi langsung ini adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap guru. Hadari Nawawi, (2012 : 11) menyatakan “Teknik observasi langsung dalam penelitian ini, dipergunakan untuk mengamati dan mencatat gejala yang kelihatan atau nampak yang berkenaan dengan masalah yang diteliti”.

Cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat di mana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi. Maka dari itu teknik ini digunakan untuk melihat aktivitas guru maupun siswa, (Nawawi H, 2007:100).

Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapatlah dikatakan bahwa yang dimaksud dengan observasi adalah merupakan salah satu metode untuk mendapatkan data. Jadi teknik observasi langsung merupakan cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan langsung yang tampak pada objek penelitian dengan alat pengumpul data yang digunakan berupa lembar observasi atau checklist (√).

b. Teknik Komunikasi langsung

Selain teknik observasi langsung, penulis juga menggunakan teknik lain yang tepat untuk memperoleh data dalam penelitian ini. Teknik yang dimaksud adalah teknik komunikasi langsung, menurut Winarno Surakhmad (2000: 163) menyatakan “teknik komunikasi langsung yakni dimana penyelidik mengumpulkan data dengan jalan menggunakan

komunikasi langsung dengan subjek penyelidikan, baik didalam situasi yang sebenarnya maupun didalam situasi yang buatan”.

Sedangkan Hadari Nawawi (2012:97) mengatakan bahwa “Teknik komunikasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang mengharuskan seseorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka (*face to face*) dengan sumber data, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut”.

Dengan demikian, teknik komunikasi langsung dalam penelitian ini adalah suatu teknik penelitian yang dilakukan dengan cara berdialog atau berkomunikasi langsung dengan narasumber untuk menghimpun data penelitian dengan perantara alat, yaitu panduan wawancara. Adapun data yang hendak diperoleh melalui teknik komunikasi langsung ini adalah data yang berkenaan dengan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas X SMA Negeri 1 Bonti Kabupaten Sanggau.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik komunikasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip dan termasuk juga buku tentang pendapat, teori, adil (hukum) dan lain sebagainya yang berhubungan dengan masalah penelitian (Hadari Nawawi, 2012:133). Dengan demikian dalam teknik dokumentasi sumber informasinya berupa bahan tertulis atau tercatat. Berdasarkan pendapat diatas, peneliti dalam hal ini menggunakan teknik dokumentasi dalam penelitian ini, yakni berupa foto-foto, arsip-arsip

dan dokumen dari SMA Negeri 1 Bonti Kabupaten Sanggau, buku-buku pelajaran pendidikan kewarganegaraan, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan lain-lain yang dapat menjadi sumber pendukung dalam penelitian ini.

Jika melihat contoh-contoh dokumen dari sekolah yang diperlukan dalam penelitian ini seperti yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti akan lebih mudah dalam menyelesaikan penelitiannya disekolah tersebut. Segala kemudahan dalam melaksanakan penelitian sangat diharapkan oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti harus bisa berkomunikasi dengan dengan siswa dan pihak sekolah tempat dilakukannya penelitian.

2. Alat Pengumpulan Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini, maka selanjutnya dapat dilihat alat pengumpul data yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

a. Panduan Observasi

Panduan observasi dalam penelitian ini berisikan pernyataan yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Panduan observasi ini dibuat sebelum pelaksanaan penelitian ini dilakukan. Peneliti tinggal membubuhkan tanda checklist (√) pada permasalahan yang akan diteliti. Menurut Riduwan, (2002:30) mengatakan bahwa “Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung keobjek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam (kejadian yang ada didalam sekitar), proses kerja dan penggunaan responden kecil”. Pada tahapan ini peneliti

atau observer melakukan pengamatan berdasarkan lembar pengamatan yang telah dibuat. Dengan mengamati kegiatan guru, aktivitas siswa dan situasi pembelajaran secara menyeluruh, seluruh catatan hasil pengamatan akan menjadi dasar berupa apa saja yang harus dilakukan nanti setelah mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Jadi, sudah terlihat jelas bahwa observasi adalah suatu alat dalam penelitian yang digunakan untuk mengamati gejala-gejala objek penelitian berkaitan dengan civic knowledge dalam mempelajari materi hak asasi manusia pada mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan siswa kelas X SMA Negeri 1 Bonti Kabupaten Sanggau.

b. Paduan Wawancara

Sebagai data pendukung dalam penelitian ini digunakan pula alat pengumpulan data berupa interview dan wawancara. Seperti dikemukakan oleh Hadari Nawawi, (2012:96) bahwa “untuk teknik komunikasi langsung dipergunakan alat berupa interview atau wawancara”. Interview atau wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi verbal, yaitu semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi demi kepentingan dalam penelitian.

Pendapat lain dikemukakan oleh S. Nasution, (2003:115) yang mengatakan bahwa “Wawancara atau interview adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaannya dengan tepat”. Kemampuan verbal ini tidak selalu dimiliki oleh setiap orang dan antara lain bergantung pada taraf pendidikan, juga sifat masalah dan rumusan pertanyaan yang

diajukan. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki kemampuan agar dapat berkomunikasi secara baik. Pada penelitian ini, wawancara atau interview dilakukan dengan guru Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Bonti Kabupaten Sanggau, khususnya yang mengajar di kelas X dan 5 orang siswa kelas X MIA. Wawancara atau interview ini dilakukan dengan menggunakan alat pengumpulan data yang telah dirumuskan dalam bentuk paduan wawancara. Berdasarkan paduan wawancara inilah nantinya akan diketahui oleh peneliti jawaban-jawaban dari semua pertanyaan yang telah dipersiapkan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki “Benda-benda tertulis seperti buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, zuldafrial (Arikunto 2011: 95). Berdasarkan pendapat diatas, maka peneliti menggunakan dokumentasi foto-foto, arsip-arsip di SMA Negeri 1 Bonti Kabupaten Sanggau, buku-buku pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan buku-buku pendukung yang dapat dipergunakan dalam pembelajaran, silabus, serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan yang lainnya.

D. Teknik Penentuan Kredibilitas Data

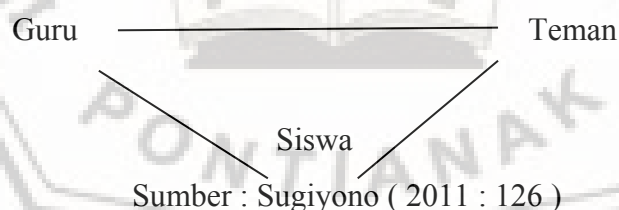
Kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber data untuk menentukan tingkat validitas. Sedangkan validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek

penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang di valid adalah data “tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian, Sugiyono (2011:363). Kredibilitas data terbagi menjadi dua, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Kedua hal tersebut dapat dijelaskan seperti dibawah ini :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Seperti kepala sekolah, guru, siswa dan lain-lain. Data dari ketiga sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti didalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut :

Bagan 1. Triangulasi sumber data.

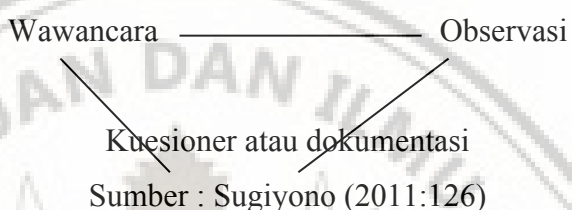


2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi. Kemudian dilakukan pengumpulan dokumentasi, atau koesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang

berbeda-beda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Sehingga dalam pembahasannya nanti akan menjadi lebih mudah dan tidak mengalami kesalahan.

Bagan 2. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data



E. Teknik Analisis Data

Analisis data juga diperlukan dalam penelitian kualitatif. Bogdan Biklen, dalam (Lexy J. Moleng, 2013:248) mengatakan ;

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistemkannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Selain itu, Miles dan Huberman aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas hingga datanya jenuh (Sugiyono, 2011:91). Aktivitas dalam analisis data yang mengumpulkan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Sesuai pendapat diatas, maka didalam penelitian ini dapat dilakukan hal-hal yang penting mengenai teknik analisis data dalam penelitian ini, teknik analisis data tersebut diantaranya ;

1. Pengumpulan Data

Penjaringan data yang diperlukan dalam pengumpulan data masih bersifat data kasar yang muncul dari catatan tertulis dari peneliti. Hal ini dapat diartikan bahwa ketika peneliti turun lapangan atau ketempat penelitian, maka peneliti harus mencari data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam mencari penelitian itu, peneliti tidak melihat apakah data itu sudah sesuai dengan apa yang diteliti atau belum, melainkan semua data yang diproses diambil. Data yang diperoleh dari proses penjaringan data ini selanjutnya akan direduksi, diverifikasi, dan disimpulkan sesuai dengan proses analisis data model interaktif.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Diartikan sebagai proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan informasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian ini berlangsung dalam proses reduksi data ini peneliti mulai memilih mana data yang valid atau tidak, diharapkan supaya hasil akhir dari penelitian akan memperoleh data yang valid dan reduksi data ini terus-menerus berlangsung sampai akhir penelitian.

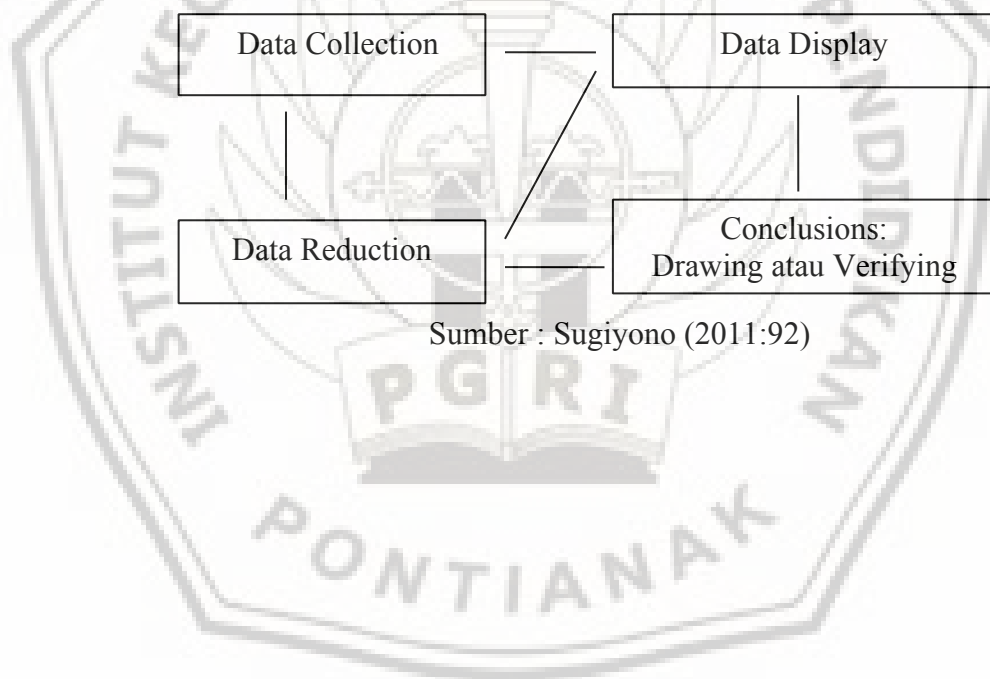
3. Penyajian Data (*Data Display*)

Diartikan sebagai seperangkat informasi yang terorganisir, yang memungkinkan ditariknya kesimpulan data atau pengambilan tindakan, yang merupakan bagian skunder yang harus ada pada analisis ini. Penyajian data dalam penelitian ini mencakup ringkasan-ringkasan terstruktur dari kerangka-kerangka pikir lainnya.

4. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Verifikasi dan penarikan kesimpulan didefinisikan sebagai penarikan, artinya dari data yang diambil dengan melibatkan pemahaman peneliti banyak teknik yang digunakan dalam proses ini, antara lain menggunakan perbandingan baik secara luas maupun secara khusus, pencatatan blog dan tema, pengelompokan, penggunaan muktamar untuk teknik penegasan seperti triangulasi, pencapaian kasus negative, pengaduan tindak lanjut, hal yang diluar dugaan, serta pemeriksaan hasil dengan responden, Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2011:99).

Bagan 3. Komponen dalam analisis data (*interactive model*)



Sumber : Sugiyono (2011:92)